

BAB V

KESIMPULAN

Pada pertengahan tahun 1990, Uni Eropa membuka peluang bagi negara-negara Eropa Timur untuk dapat bergabung menjadi anggotanya. Hal tersebut merupakan peluang juga bagi Slovakia untuk bergabung. Setelah merdeka pada tahun 1993, Slovakia menyusun agenda untuk sesegera mungkin dapat mewujudkan keinginan tersebut. Pada tahun 1995, Slovakia mulai mengajukan keinginannya untuk bergabung sehingga proses negosiasi dapat segera dilaksanakan.

Pertemuan Uni Eropa yang berlangsung di Luxemburg pada tahun 1997 menjadi titik balik Slovakia dalam upayanya menjadi anggota Uni Eropa. Pada pertemuan tersebut, Uni Eropa menyatakan bahwa Slovakia belum dapat diterima menjadi anggota dengan pertimbangan keadaan ekonomi dan politiknya. Oleh karena itu Slovakia segera melakukan reformasi dibidang ekonomi dan politik sesuai dengan standar persyaratan yang telah ditetapkan oleh Uni Eropa dalam perjanjian Kriteria Kopenhagen. Slovakia kemudian mulai mereformasi keadaan ekonomi dan politiknya pada saat pergantian pemerintahan tahun

1998, dimana sebelumnya Slovakia dipimpin oleh Perdana Menteri Meciar dan Presiden Michal Kovac. Namun pada saat itu Meciar dan Kovac belum mampu mewujudkan keinginan Slovakia untuk bergabung ke dalam Uni Eropa. Dengan terpilihnya Mikulas Dzurinda sebagai perdana mentee pada tahun 1998, reformasi mulai dilakukan. Prioritas utama dalam pemerintahan Dzurinda adalah memperbaiki sistem ekonomi dan politik Slovakia agar dapat diterima menjadi anggota Uni Eropa.

Dalam bidang politik, Slovakia mulai berupaya menjadikan negaranya lebih demokratis dengan menerapkan sistem multi partai yang aktif dan pemilu yang lebih terbuka. Selain itu, perlindungan pemerintah terhadap kaum minoritas juga mengalami perbaikan. Penggunaan bahasa dari kaum minoritas mulai boleh dipergunakan di dalam lingkungan kerja maupun umum.

Dalam bidang ekonomi, reformasi yang dilakukan pemerintah Slovakia adalah dengan melakukan liberalisasi ekonomi. Yaitu dengan melakukan liberalisasi harga, perdagangan, serta privatisasi. Menurut penilaian Uni Eropa, pada dasarnya Slovakia telah menggunakan sistem ekonomi pasar terbuka, namun keadaan ekonomi Slovakia belum stabil. Oleh karena itu, selain menerapkan ekonomi pasar terbuka dengan liberalisasi ekonomi, Slovakia juga harus dapat menstabilkan kondisi perekonomiannya. Berbagai perubahan telah dilakukan Slovakia agar dapat diterima menjadi anggota Uni Eropa, reformasi yang dilakukan sejak tahun 1998 tersebut membuahkan hasil yang memuaskan.

Pada tahun 2002, Slovakia bersama negara-negara kandidat lainnya menandatangani perjanjian perluasan Uni Eropa. Bersama dengan sembilan negara lainnya, Slovakia telah resmi menjadi anggota Uni Eropa. Dan peresmian penerimaan keanggotaan Slovakia dalam Uni Eropa dilakukan pada tanggal 1 Mei 2004.